

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terkait dengan peranan guru dalam penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas Anak Usia Dini di TK AL Insan Surabaya yaitu Peranan guru dalam penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas Anak Usia Dini yaitu guru sebagai demonstrator yaitu guru mengajarkan tata cara berwudhu, mengajarkan anak untuk solat dhuha. Guru sebagai model atau teladan seperti guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak sehingga dengan anak melihat maka anak akan mudah mengingatnya. Guru sebagai pengelola kelas yaitu saat di luar pembelajaran guru merapikan rak buku dan mainan yang berserakan di lantai dan di dalam kelas proses pembelajaran guru membantu pembentukan kelompok saat anak melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Guru sebagai mediator atau fasilitator disini perannya yaitu saat di dalam proses pembelajaran berlangsung anak belajar tentang sandiwara boneka, kemudian guru menyediakan media sandiwara boneka. Dan guru sebagai motivator yaitu guru menggunakan reward untuk anak yang tertib dengan memberikan gambar bintang dipapan tulis atau ditangan, sedangkan untuk anak yang belum tertib maka guru memberikan hukuman kepada anak dengan cara menyuruh anak untuk beristigfar.

Pelaksanaan pembelajaran, sikap dan tingkah laku di depan kelas dan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan, seorang guru perlu

memberikan keteladanan yang baik terhadap peserta didik, agar peserta didik mampu mengembangkan kepribadian yang baik dan nilai-nilai religiusitas dan sosialitas luhur dalam hidupnya. Dengan meneladani seorang guru yang mampu menunjukkan kepribadian dan sikap, tingkah laku di depan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Guru adalah pembimbing anak-anaknya dan menjadi tokoh yang akan ditiru dan dilihat, maka kepribadiannya menjadi teladan bagi peserta didik, keteladanan guru adalah contoh yang baik, entah dari tingkah laku, tindak tanduk, ucapan, sopan santun, sikap dan sifat untuk ditiru dan dicontoh oleh anak didiknya.

Peranan guru dalam penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas anak usia dini dengan melalui keteladanan dan pembiasaan di TK AL Insan Surabaya adalah dalam proses belajar mengajar dengan melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus menerus dan konsisten. Sehingga dengan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang itu benar-benar dikuasai dan menjadi kebiasaan baik yang sulit ditinggalkan oleh anak, peranan guru dalam penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas anak usia dini di TK AL Insan Surabaya yaitu dengan memberikan teladan dengan melaksanakan ibadah, menjaga kebersihan, dan keteladanan dalam kedisiplinan, sopan santun, dan akhlakul karimah.

Penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas anak usia dini yang dilakukan melalui pembiasaan adalah dengan melakukan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang itu benar-benar menjadi kebiasaan baik yang sulit ditinggalkan, penanaman nilai-nilai religiusitas dan sosialitas anak usia dini

yang dilakukan di TK AL Insan Surabaya yaitu dengan pembiasaan salam dan salim, pembiasaan adab-adab makan, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan disiplin belajar dan pembiasaan akhlak diri dan kepada orang tua.

Nilai-nilai religiusitas dan sosialitas yang ditanamkan kepada anak usia dini di TK AL Insan Surabaya sesuai dengan moral bangsa, yaitu rasa kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, kesopanan, toleransi, tolong menolong, kedisiplinan, dan kerja keras. Dengan memperhatikan dan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas dan sosialitas untuk anak usia dini di TK AL Insan Surabaya, mampu menghasilkan anak-anak yang memiliki sikap dan tingkah laku yang baik, karena proses pembelajaran ditanamkan dengan menggunakan metode yang tepat dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan disertai dengan reward serta motivasi yang mampu mendorong anak-anak untuk semangat dalam belajar dan menerima nilai-nilai religiusitas dan sosialitas yang telah ditanamkan dalam dirinya, dan diharapkan anak-anak akan menjadi generasi yang memiliki nilai-nilai religiusitas dan sosialitas luhur untuk masa depannya

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan tiada lain untuk menjadi sebuah harapan yang kita inginkan bersama agar tujuan yang diinginkan tetap tercapai dengan baik untuk meningkatkan lagi dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas dan sosialitas Anak Usia Dini, agar anak-anak terbiasa menerapkan dalam kehidupannya. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan .

1. Hendaknya peneliti melaksanakan kerjasama dengan orang tua wali murid dalam menanamkan sikap keagamaan pada anak dan memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah agar melengkapi pendidikan agama anak.
2. Penanaman karakter religius disertai dengan praktik rutin. Seperti praktik shalat dan membaca Qur'an surat pendek, hadist. Adanya penghargaan bagi anak yang disiplin (memberi reward)

